

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah yang didirikan KH. A. Dahlan pada 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan 18 November 1912 M di Yogyakarta merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar (Muharomah dan Budiningsih, 2012 : 54). Muhammadiyah terus melakukan dakwah di berbagai bidang termasuk pendidikan. Pendidikan Muhammadiyah tidak saja untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas tetapi pendidikan Muhammadiyah juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya sebagaimana tujuan Muhammadiyah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut Muhammadiyah mendirikan berbagai lembaga pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai perguruan tinggi (PT) yang tersebar di berbagai provinsi, termasuk provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY), di Yogyakarta ada 3 perguruan tinggi Muhammadiyah yang terdaftar secara formal oleh pemerintah Indonesia, salah satu Perguruan Tinggi tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta didirikan pada bulan maret 1981 oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awal berdirinya UMY berkantor di Jl. KH. A. Dahlan no 107 Yogyakarta sedangkan kegiatan kuliah masih menumpang di SPG

Muhammadiyah I Yogyakarta yang terletak di Jl. Kapten Tendean Yogyakarta (tim penulis, 2012 : 8). Di usianya yang baru menginjak 32 tahun, UMY telah mampu membuktikan sebagai kampus yang berkualitas dengan telah diraihinya akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang tertuang dalam SK BAN PT.No.061/SK/BAN-PT/Ak-IV (website Pascasarjana UMY, 2013). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang menjadi kebanggaan persyarikatan serta warga Muhammadiyah dan sebagai salah satu tempat untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada diri mahasiswa.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan mencerahkan dengan *tagline* Unggul dan Islami, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (selanjutnya disingkat dengan UMY) terus melakukan usaha untuk membekali para mahasiswa dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, diantara usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan asrama mahasiswa, yang diberi nama *University Residence* (selanjutnya disingkat UNIRES).

Selain sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa baru yang tinggal di UNIRES (selanjutnya disebut dengan residen), UNIRES juga sebagai tempat penyelenggaraan pengembangan kegiatan mahasiswa baru khususnya dalam pengembangan kepribadian Islami dan ketrampilan berbicara dalam Bahasa Inggris dan Arab sesuai dengan jargonnya *Intellectual and Moral Totality*, UNIRES terdiri dari 3 gedung yang terbagi menjadi dua tempat yakni di

sebelah utara kampus sebagai asrama mahasiswa putra dengan satu gedung dan sebelah selatan kampus sebagai asrama mahasiswi dengan 2 gedung.

Sebagai tempat penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan mahasiswa maka berbagai pembelajaran yang diterapkan di UNIRES dapat digolongkan menjadi dua yakni akademis dan pembiasaan. Pembelajaran akademis di UNIRES terdiri dari pembelajaran bahasa yang meliputi bahasa Arab dan Inggris, dan pembelajaran ibadah yang meliputi praktek ibadah praktis, tarjamah al quran, tahsin, tahfidz, kajian *al hikam li ahlil kirom*. Sedangkan program pembiasaan yang diterapkan di UNIRES adalah pembiasaan kedisiplinan baik disiplin untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid maupun disiplin dalam segala hal. Sehingga diharapkan para mahasiswa yang tinggal di UNIRES tingkat pemahaman dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari terhadap ajaran agama Islam lebih tinggi daripada mahasiswa yang tinggal di luar UNIRES.

Namun kenyataannya pada kehidupan keseharian masih banyak residen yang belum menerapkan tatacara beribadah sesuai dengan yang telah dituntunkan oleh Muhammadiyah mengingat materi-materi ibadah yang diajarkan di UNIRES adalah materi yang sesuai dengan keputusan Muhammadiyah, dan juga masih ada residen yang masih belum lancar dalam membaca al Quran, selain itu masih banyak residen yang belum bisa menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya residen yang masih suka berboncengan dengan lawan jenis, dan masih banyak juga residen yang mengenakan pakaian yang tidak

Islami. Pakaian Islami ialah pakaian yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam, seperti: menutup aurat, tidak ketat, dan tidak terbuat dari bahan yang transparan. Permasalahan lain adalah masih banyak didapati residen yang belum bisa menggunakan bahasa Arab atau Inggris dalam percakapan sehari-hari, selain itu masih sedikit sekali residen yang bisa menterjemahkan ayat-ayat al-Quran baik perkata maupun secara global padahal di UNIRES ada program tarjamah ayat-ayat al Quran.

Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat UNIRES sebagai lembaga yang memiliki visi dan misi yang jelas tentunya UNIRES telah menentukan standar penilaian tentang keberhasilan program tersebut, sehingga untuk mengetahui tingkat pencapaian visi dan misi tersebut perlu diadakan penelitian tentang efektivitas program mentoring al Islam yang merupakan salah satu metode yang digunakan UNIRES untuk mencapai visi dan misi tersebut.

Adapun alasan peneliti memilih UNIRES sebagai tempat penelitian diantaranya adalah karena UNIRES merupakan salah satu amal usaha milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu universitas kebanggaan pimpinan dan warga Muhammadiyah, dan juga UNIRES merupakan tempat penyelenggaraan pengembangan kegiatan mahasiswa baru khususnya dalam pengembangan kepribadian Islami dan ketrampilan berbicara dalam Bahasa Inggris dan Arab, selain itu dalam versi 4ICU Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan universitas swasta terbaik di Indonesia, dengan menduduki peringkat ke-4 setelah Universitas

Gajah Mada, Universitas Indonesia, dan Institut Teknologi Bandung.
(<http://pascasarjana.umy.ac.id/>).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perbedaan kemampuan residen putra dan putri antara sebelum dan sesudah mengikuti program mentoring?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan residen dalam al Islam dan al Quran di UNIRES?
3. Bagaimana tingkat efektivitas program mentoring al Islam di UNIRES?